

**RELATION OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND ASSERTIVE
BEHAVIOR TO LATE ADOLESCENCE**

Francisca Okvi Widyaningrum

ABSTRACT

This research aimed to know the positive relation between emotional intelligence and assertive behavior to late adolescence. This research involved 170 subjects; there were 17-21 years old adolescence which categorized as late adolescence. The researcher proposed a hypothesis that there were relations between emotional intelligence and assertive behavior to late adolescence. The instruments used were Likert scale that included emotional intelligence scale and assertive behavior scale. The reliability coefficient of the emotional intelligence scale was 0.920 and assertive behavior's reliability coefficient was 0.927. The emotional intelligence scale consists of 53 good items, whereas assertive behavior scale consists of 51 good items. The research used Product Moment correlation technique. Coefficient correlation (r) obtained in this study was 0.796 with probability by 0.000 ($p < 0.01$). The result of this research showed that emotional intelligence had relations with assertive behavior for late adolescence. The researcher concluded that high emotional intelligence came high assertive behavior or vice versa.

Keywords: emotional intelligence, assertive behavior, late adolescence



**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN PERILAKU ASERTIF PADA
REMAJA AKHIR**

Francisca Okvi Widyaningrum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kecerdasan emosi dan perilaku asertif pada remaja akhir. Penelitian ini menggunakan 170 subjek dengan rentang usia 17-21 tahun yang masuk dalam kategori remaja akhir. Hipotesis dalam penelitian ini terdapat hubungan kecerdasan emosi dan perilaku asertif pada remaja akhir. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert* yang meliputi skala kecerdasan emosi dan skala perilaku asertif. Koefisien reliabilitas dari skala kecerdasan emosi adalah 0.920 dan koefisien reliabilitas pada skala perilaku asertif adalah 0.927. Jumlah item yang lolos seleksi pada skala kecerdasan emosi adalah 53, sedangkan pada skala perilaku asertif terdapat 51 item yang lolos seleksi. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Koefisien korelasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah 0.769 dengan probabilitas 0.000 ($p < 0.01$). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dan perilaku asertif pada remaja akhir. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki remaja akhir maka akan semakin tinggi pula perilaku asertif yang dimiliki, begitu juga dengan sebaliknya.

Kata kunci: kecerdasan emosi, perilaku asertif, remaja akhir.

